

ABSTRAK

Kartika, Tika. 2014. Pengaruh Air Kelapa dan 6-Benzylaminopurine (BAP) terhadap Multiplikasi Nanas (*Ananas comosus* L. Merr.) varietas si Madu secara *In Vitro*. Skripsi. Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

L
angka
antisifasif
pemenuha

n kebutuhan massal bibit nanas dilakukan dengan kultur jaringan menggunakan zat pengatur tumbuh (ZPT) alternatif. Air kelapa merupakan substitusi ZPT alami yang mengandung kinetin (sitokinin), zeatin, dan IAA (auksin) serta hara mikro hara N, P, K, dan sukrosa. Desain percobaan yang digunakan yaitu Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial dengan tiga perlakuan air kelapa (100 mL/L, 150 mL/L, dan 200 mL/L) yang dikombinasikan dengan tiga perlakuan BAP (0,5 mg/L, 1 mg/L, 1,5 mg/L) terhadap media *Murashige and Skoog* ditambah kontrol tanpa air kelapa dan BAP. Setiap perlakuan dan kontrol diulangi sebanyak empat kali ulangan. Data dianalisis menggunakan Analisis Variansi (ANOVA) dan dilanjutkan dengan Uji Jarak Berganda Duncan (DMRT) dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha=5\%$). Parameter yang diamati yaitu tinggi planlet, jumlah tunas, jumlah akar, jumlah daun, dan persentase kematian eksplan. Kombinasi 200 mL/L air kelapa dan 0,5 mg/L BAP memberi pengaruh tinggi planlet terbaik (14,06 mm), perlakuan 150 mL/L air kelapa dan 1,5 mg/L BAP pada jumlah daun terbanyak (15,87 helai) dan jumlah tunas terbanyak (3,79 eksplan), perlakuan 200 mL/L air kelapa dan 1,0 mg/L BAP (1,17), dan persentase kematian sebesar 10,94%.

Kata kunci: Air kelapa, BAP, kultur jaringan, multiplikasi, morfogenesis, nanas.

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG